

**PENGARUH *FINTECH* DAN *ECCOMERCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM DI INDONESIA**

**HM Ridlwan Hambali^{1*}, Sandriana J Nendissa², Eko Cahyo Mayndarto³,
Moh. Muchlis Djibran⁴, Arfandy Dinsar⁵**

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, ²Universitas Pattimura,

³Universitas Tama Jagakarsa, ⁴Universitas Muhammadiyah Gorontalo,

⁵Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Email: ridlwan.2020@gmail.com

Abstract: This research explains the impact of the use of financial technology (Fintech) and electronic commerce (E-commerce) on the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. Along with the rapid development of information and communication technology, especially in the Fintech and E-commerce sectors, MSMEs are becoming the center of attention as strategic elements of the national economy. The aim of this research is to identify the positive or negative influence of Fintech and E-commerce on the financial performance of MSMEs. Data analysis methods include multiple linear regression, partial T test, and simultaneous F test. The research results show that Fintech and E-commerce have a positive and significant impact on the financial performance of MSMEs. Regression analysis highlights a significant relationship between both independent variables and financial performance, with positive regression coefficients for Fintech and E-commerce. Partial T tests confirmed that each variable exerted a significant effect individually, while simultaneous F tests showed significant joint effects. The findings of this research provide practical implications in improving performance strategies, supporting informational managerial decisions, formulating business policies, and emphasizing the importance of influencing factors, namely Fintech and E-commerce. In conclusion, the use of Fintech and E-commerce can be considered an effective strategy for improving the financial performance of MSMEs in Indonesia. These implications provide a basis for decision making and improving strategies in facing the challenges and opportunities of the MSME sector in the digital era.

Keywords: *Fintech, ecommerce, kinerja keuangan, UMKM*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya pada *financial technology* (*Fintech*) dan *electronic commerce* (*E-commerce*), telah membawa dampak yang berarti pada berbagai sektor ekonomi di seluruh dunia (Afrina et al., 2021). Terutama pada negara Indonesia, sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, tidak luput dari perubahan teknologi informasi dan komunikasi terkhusus pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi fokus perhatian, mengingat peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional (Latifahul, 2020).

Fintech, dengan inovasinya dalam menyediakan layanan keuangan berbasis teknologi yang lebih modern, efisien, dan inovatif (Agnesia & Saputra, 2022). Contoh fintech melibatkan aplikasi mobile untuk pembayaran, seperti GoPay atau OVO, yang memungkinkan pengguna membayar belanjaan atau tagihan tanpa uang tunai. Selain itu, platform pinjaman online seperti Investree atau KoinWorks menyediakan layanan pinjaman tanpa perlu melibatkan bank nyata. Fintech juga mencakup platform investasi seperti Stockbit

yang memudahkan individu berinvestasi dalam saham dengan lebih sederhana dan terjangkau (Permana et al., 2021). Dengan demikian, fintech memberikan alternatif modern dalam memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari. Sedangkan, *E-commerce* adalah sebuah platform untuk proses pembelian dan penjualan barang atau jasa melalui internet yang melibatkan segala bentuk transaksi elektronik, termasuk pembelian online, transfer dana, pertukaran data elektronik, dan lainnya (Sudiatmika et al., 2020). *E-commerce* telah mengubah cara konsumen berbelanja dan perusahaan menjalankan bisnis. Contoh *E-commerce* meliputi Tokopedia, Amazon, Shopee, Alibaba, dan Buka Lapak (Nilasari et al., 2022).

Fintech dan *E-commerce* telah menjadi katalisator utama dalam transformasi cara UMKM menjalankan operasional bisnis dan mengelola keuangan. Kehadiran teknologi ini memberikan peluang baru sekaligus tantangan bagi UMKM di Indonesia. Dalam lingkup ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif atau negatif dari pemanfaatan *Fintech* dan *E-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM (Lubis, 2021). Kinerja keuangan adalah proses evaluasi dan analisis hasil keuangan suatu entitas baik itu perusahaan, organisasi, atau individu, untuk menilai sejauh mana pencapaian tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Oktamayuni, 2021). Evaluasi kinerja keuangan melibatkan sejumlah metrik dan indikator yang memberikan gambaran tentang keberhasilan atau kegagalan dalam mengelola aset, kewajiban, dan modal (Sofyan, 2019). Sedangkan, UMKM adalah kategori bisnis yang mencakup rentang skala bisnis yang relatif kecil, baik dari segi jumlah karyawan, omset, maupun aset (Putri, 2020).

Melalui penelitian ini, makakan menggali lebih dalam tentang pengaruh fintech dan e-commerce terhadap kinerja keuangan UMKM di Indonesia. Dengan memahami peran keduanya dalam ekosistem bisnis UMKM, kita dapat mengevaluasi apakah implementasi fintech dan e-commerce dapat dianggap sebagai katalisator atau bahkan hambatan bagi pertumbuhan dan kelangsungan bisnis UMKM di Indonesia. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan, regulator, dan pelaku industri untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan sektor UMKM dalam era digital ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tahapan model dan penentuan sampel penelitian yang di ungkap sebagai berikut ini:

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Proses analisis statistik dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS versi 26. Data dikumpulkan pada satu titik waktu untuk menganalisis hubungan antara variabel *Fintech*, *E-commerce*, dan kinerja keuangan UMKM (Purba et al., 2021).

b. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah UMKM di Indonesia yang menggunakan layanan bantu fintech dan e-commerce. Sampel pada penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana penentuan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu, sesuai dengan metodologi yang diuraikan oleh (Sugiyono, 2016). Setelah proses penarikan sampel, teridentifikasi sebanyak 112 UMKM yang menjadi objek penelitian.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dilakukan secara survei daring. Metode ini digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner akan dirancang dengan pertanyaan terstruktur yang mencakup penggunaan *Fintech*, *E-commerce*, dan data keuangan UMKM.

d. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini di bagi atas dua jenis yaitu variabel independen yaitu, *Fintech* (X1), *E-commerce* (X2). Dan variabel dependen yaitu, Kinerja Keuangan (Y).

e. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan diolah menggunakan teknik statistik, termasuk analisis regresi linier berganda, uji t parsial dan uji F simultan. Analisis ini akan membantu mengidentifikasi apakah terdapat hubungan signifikan antara Fintech, *E-commerce*, dan kinerja keuangan.

f. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian ialah asumsi yang diajukan sebagai dasar untuk pengujian atau penyelidikan lebih lanjut. Dalam lingkup penelitian ilmiah, hipotesis merupakan pernyataan atau prediksi yang dapat diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis umumnya menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel atau mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang akan diuji (Purba et al., 2021). Adapun hipotesisnya dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1: Terdapat pengaruh positif Fintech terhadap kinerja keuangan UMKM.

H2: Terdapat pengaruh positif *E-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Hasil analisis uji regresi dalam penelitian ini mencerminkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Kesimpulan ditarik berdasarkan data yang terkumpul, menunjukkan bahwa faktor yang diuji berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Indonesia. Metode uji regresi memberikan gambaran seberapa besar kontribusi masing-masing variabel terhadap variabilitas kinerja keuangan UMKM. Hasil ini menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menggambarkan pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kinerja keuangan UMKM. Berikut ini hasil pengujianya, dimulai dari uji regresi linier berganda, uji t parsial dan uji F simultan, yaitu:

Tabel 1
Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,188	4.338		8,123	,005
	X1Fintech	,889	,159	,845	7,889	,000
	X2 E-commerce	,716	,238	,821	6,228	,000

a. Dependent Variable: Y Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 26

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel, kita dapat mengidentifikasi bahwa nilai konstanta (a) dalam persamaan regresi adalah 7,188. Selanjutnya, koefisien regresi (b) untuk variabel X1 adalah 0,889, dan untuk variabel X2 adalah 0,716. Oleh karena itu, persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 8,767 + 0,892 (X1) + 0,877 (X2)$$

Dalam regresi linier berganda ini, nilai konstanta (a) sebesar 7,188 menunjukkan nilai tetap dari variabel kinerja keuangan. Koefisien regresi (b) untuk variabel X1 sebesar 0,889 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% dalam nilai fintech dikaitkan dengan peningkatan sebesar 0,889 dalam variabel kinerja keuangan. Begitu pula, koefisien regresi (b) untuk variabel X2 sebesar 0,716 menyatakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% dalam nilai e-commerce dikaitkan dengan peningkatan sebesar 0,716 dalam variabel kinerja

keuangan. Semua koefisien regresi memiliki nilai positif, mengindikasikan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut terhadap variabel kinerja keuangan bersifat positif.

Tabel 2
Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,188	4.338		8,123	,005
	X1Fintech	,889	,159	,845	7,889	,000
	X2 E-commerce	,716	,238	,821	6,228	,000

a. Dependent Variable: Y Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 26

Dari tabel yang tercantum, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel, yaitu fintech (X1) dan e-commerce (X2), memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y) dalam analisis regresi linier berganda. Untuk variabel fintech (X1), nilai signifikansi sebesar 0,00, lebih rendah dari tingkat signifikansi umumnya yang ditetapkan pada 0,05. Selain itu, nilai t hitung untuk variabel fintech (X1) sebesar 7,889, melebihi nilai t tabel, yaitu 1,660. Oleh karena itu, hipotesis untuk variabel fintech (X1) diterima, menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).

Situasi serupa terjadi pada variabel *e-commerce* (X2), dengan nilai signifikansi sebesar 0,00, lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Nilai t hitung untuk variabel e-commerce (X2) adalah 6,228, yang juga melebihi nilai t tabel, yaitu 1,660. Dengan demikian, hipotesis untuk variabel *e-commerce* (X2) diterima, menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

Secara keseluruhan, hasil analisis statistik ini memperkuat bahwa baik fintech (X1) maupun e-commerce (X2) memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y), sesuai dengan uji signifikansi dan nilai t hitung yang diperoleh.

Tabel 3
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	356,818	2	212,223	6.627	,000 ^b
	Residual	289,010	110	112,203		
	Total	645,828	112			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X, X2

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 26

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel, yaitu X1 Fintech dan X2 *e-commerce*, secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari nilai F hitung sebesar 6,667, yang melebihi nilai F tabel yang telah ditetapkan sebesar 3,936. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam analisis statistik ini, variabel-variabel fintech (X1) dan e-commerce (X2) memiliki dampak yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel kinerja keuangan (Y). Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel

tersebut memiliki peran simultan yang signifikan dalam menjelaskan variasi dalam nilai perusahaan.

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian pada paparan diatas menganalisis hubungan antara variabel X1, yaitu fintech variabel X2, yaitu *e-commerce*, dan dampaknya terhadap variabel Y, yaitu Kinerja Keuangan. Pendekatan analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, uji t parsial, dan uji F simultan. Temuan penelitian ini memberikan jawaban yang memiliki implikasi signifikan. Berikut adalah pembahasan yang dapat dikeukakan, anatar lain:

a. Hubungan Signifikan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen

Hasil analisis uji regresi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen (fintech dan *e-commerce*) dan variabel dependen (kinerja keuangan UMKM di Indonesia). Penggunaan metode uji regresi linier berganda memungkinkan pemahaman tentang sejauh mana kontribusi masing-masing variabel terhadap variabilitas kinerja keuangan UMKM.

b. Koefisien Regresi

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa koefisien regresi (b) untuk variabel fintech (X1) adalah 0,889, sementara untuk variabel *e-commerce* (X2) adalah 0,716. Semua koefisien regresi memiliki nilai positif, menandakan bahwa peningkatan nilai kedua variabel tersebut berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja keuangan UMKM.

c. Interpretasi Koefisien Regresi

1) Koefisien b untuk X1 (fintech) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam nilai fintech berkorelasi dengan peningkatan sebesar 0,889 dalam kinerja keuangan.

2) Koefisien b untuk X2 (*e-commerce*) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam nilai *e-commerce* berkorelasi dengan peningkatan sebesar 0,716 dalam kinerja keuangan.

d. Uji t (Parsial)

Tabel 2 menunjukkan bahwa kedua variabel, fintech (X1) dan *e-commerce* (X2), memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hipotesis untuk kedua variabel diterima dengan nilai signifikansi yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05).

e. Uji F (Simultan)

Tabel 3 menunjukkan hasil uji F simultan, menunjukkan bahwa secara bersama-sama, fintech (X1) dan *e-commerce* (X2) memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini diperkuat oleh nilai F hitung yang melebihi nilai F tabel, sehingga kedua variabel tersebut secara simultan dapat dianggap memiliki peran yang signifikan dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan.

f. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut ini:

1) Strategi Peningkatan Kinerja

Perusahaan UMKM dapat mempertimbangkan meningkatkan investasi dan adopsi teknologi fintech dan *e-commerce* sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

2) Keputusan Manajerial

Manajemen perusahaan dapat menggunakan temuan ini untuk membuat keputusan yang lebih informasional terkait pengelolaan dan pemanfaatan fintech dan *e-commerce*.

3) Pengembangan Kebijakan Bisnis

Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan bisnis yang lebih baik, terutama dalam konteks teknologi dan *e-commerce* di sektor UMKM.

4) Penekanan pada Faktor Pengaruh

Perusahaan dapat memberikan penekanan khusus pada faktor-faktor yang diidentifikasi (fintech dan *e-commerce*) untuk meningkatkan performa keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa fintech dan *e-commerce* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Indonesia. Hasil ini memberikan pemahaman mendalam tentang kontribusi relatif masing-masing faktor terhadap variabilitas kinerja keuangan dan dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan strategi di tingkat UMKM. Dengan demikian, hasil analisis regresi ini memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Indonesia. Implikasinya adalah bahwa peningkatan nilai fintech dan *e-commerce* dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM, dan keputusan manajerial dapat diarahkan pada pemanfaatan dan pengembangan lebih lanjut dalam kedua aspek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Ratnawati, V., Nurmayanti, P., & Yunina, F. (2021). Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Account Representative Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 833–842.
- Agnesia, V., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 750. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p15>.
- Hasanah, Riyan Latifahul, D. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Hasyim, T. M., & Hasibuan, D. R. (2022). Analisis Peranan Fintech dan E-Commerce terhadap Perkembangan UMKM. *Keunis*, 10(2), 19-28.
- Ivan Permana, Dewi Widyaningsih, & Afiza Regita Cahyani. (2021). Pengaruh Fintech Dan E-Commerce Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Pelaku Umkm. *Manajemen*, 1(2), 139–144. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v1i2.146>.
- Lubis, A. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Studi Kasus Umkm Kota Medan). *Skripsi*, 13(2), 90–102.
- Nilasari, A. P., Retnosari, R., Panggiarti, E. K., & Astutik, E. P. (2022). Increased E-commerce and Fintech Transactions During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 20(2), 93–107. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v20i2.5963>.
- Oktamayuni, N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2019. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 64–77. <https://doi.org/10.30631/makesya.v1i1.819>.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja

keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 11(1), 73-92.

Permana, I., Widyaningsih, D., & Cahyani, A. R. (2021). Pengaruh Fintech dan E-Commerce Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Pelaku UMKM. *MANAJEMEN*, 1(2), 139-144.

Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., Pandapotan, S. H., Fitrianna, N., SN, A., & Ernanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi* (Issue June).

Putri, D. I. R. (2020). Hubungan Antara Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Jawa Timur Dengan Struktur Pasar Monopoli. *Naskah Publikasi - Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–21.

Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh financial technology (fintech) terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.

Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>

Sudiatmika, A., Ayu, P., & Purwanti, P. (2020). The Effect of Fintech Transactions, E-Commerce, and Human Resources Quality on the Competitiveness of Small Medium Apparel Industries in Denpasar City. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 3, 184–192. www.ajhssr.com.

Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.